

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam tinjauan pustaka peneliti mengkaji dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Tinjauan pustaka penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan mencari inspirasi baru dalam melakukan penelitian. Dengan melihat penelitian terdahulu maka peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta memberi gambaran awal mengenai kajian yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian Peneliti membuat ringkasan dari temuan tersebut, baik yang telah dipublikasikan atau belum. Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan data-data dari berbagai literatur yang dapat mendukung penelitian ini. Penelitian menggunakan 3 (tiga) literatur. Data-data tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

**Pertama**, penelitian yang berjudul “Penggunaan Siniar “Suara Puan” Sebagai Media dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas VIII di SMP Al-Fath Cirendeui Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024” oleh Wirda Adelia dari jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan siniar Suara Puan pada platform Spotify pada pembelajaran menulis puisi di SMP Al-fath Cirendeu. Penelitian skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan, *repons* dan hasil belajar menggunakan media siniar di Spotify. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah peserta didik mampu menulis teks puisi dengan baik. Berdasarkan hasil kerja peserta didik serta didukung oleh hasil wawancara guru dan peserta didik, siniar “Suara Puan” dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menstimulus peserta didik untuk menulis teks puisi.

Perbedaan penelitian Wirda dengan peneliti yaitu peneliti akan membahas mengenai bagaimana penggunaan media siniar Spotify Simamaung dalam memenuhi kebutuhan informasi Bobotoh.

**Kedua** peneltian skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Podcast* Akun Rintik Sedu Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024” oleh Nadifa Ma Hira dari jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan siniar Rintik Sedu terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media podcast akun Rintik Sedu terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa dan mengetahui hasil belajar siswa setelah diberlakukan

podcast akun Rintik Sedu.. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan media podcast akun Rintik Sedu baik digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan media podcast akun Rintik Sedu dapat membuat siswa mampu menuangkan gagasan atau idenya dan mengembangkan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan berupa puisi.

Perbedaan penelitian Nadifa dengan peneliti yaitu peneliti akan membahas mengenai bagaimana penggunaan media siniar Spotify Simamaung dalam memenuhi kebutuhan informasi Bobotoh.

**Ketiga** skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Podcast Wawancara Obrolan Seputar Sumatera Selatan (Woles) Di Chanel Youtube Detik Sumsel Dalam Melawan Disinformasi Di Era New Media” oleh Arisa Domiani dari jurusan jurnalistik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi podcast wawancara obrolan seputar sumatera selatan (woles) di chanel youtube detik sumsel dalam melawan disinformasi di era new media. Penelitian ini bertujuan mengetahui serta menganalisis strategi komunikasi podcast Woles Detik Sumsel dalam melawan disinformasi di era New Media. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian tersebut adalah podcast Woles Detik Sumsel dengan menggunakan model strategi *public relation* dapat dikatakan berhasil dalam melawan disinformasi dan memenuhi empat tahapan startegi yakni

*Defining Public Relation , planning and programming, talking action and comuncation serta evaluating the program.*

Perbedaan penelitian Arisa dengan peneliti yaitu peneliti akan membahas mengenai bagaimana penggunaan media siniar Spotify Simamaung dalam memenuhi kebutuhan informasi Bobotoh.

**Tabel 2. 1**

**Penelitian Terdahulu**

| NO | Uraian          |                                              |                                                                                                                                                                                                           |                |                         |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                      |
|----|-----------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Nama            | Asal<br>Perguru<br>an<br>Tinggi              | Judul                                                                                                                                                                                                     | Jenis<br>Karya | Tahun<br>Penelitia<br>n | Hasil<br>Penelitian                                                                                                                                                                            | Perbedaa<br>n                                                                                                                        |
| 1  | Wirda<br>Adelia | UIN<br>Syarif<br>Hadiyat<br>ullah<br>Jakarta | Penggunaan<br>Sinier “Suara<br>Puan” Sebagai<br>Media dalam<br>Pemebelajaran<br>Menulis Puisi<br>Kelas VIII di<br>SMP Al-Fath<br>Cirendeudeu Kota<br>Tangerang<br>Selatan Tahun<br>Pelajaran<br>2023/2024 | Skripsi        | 2024                    | Peserta didik<br>mampu<br>menulis<br>teks puisi de<br>ngan baik. B<br>erdasarkan h<br>asil kerja<br>peserta didik<br>serta<br>didukung<br>oleh<br>hasil wawan<br>cara guru da<br>n peserta did | Perbedaa<br>n<br>penelitian<br>Wirda<br>dengan<br>peneliti<br>yaitu<br>peneliti<br>akan<br>membaha<br>s<br>mengenai<br>bagaiman<br>a |

|   |                   |                                              |                                                                                                                                                                                                                   |         |      |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                            |
|---|-------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                   |                                              |                                                                                                                                                                                                                   |         |      | ik, siniar “Su<br>ara Puan” da<br>pat dijadikan<br>sebagai med<br>ia pembelaja<br>ran yang me<br>nstimulus pe<br>serta didik<br>untuk<br>menulis teks<br>puisi.                  | pengunaa<br>n media<br>siniar<br>Spotify<br>Simamau<br>ng dalam<br>memenuh<br>i kebutuh<br>an inform<br>asi Bobot<br>oh.                   |
| 2 | Nadifa<br>Ma Hira | UIN<br>Syarif<br>Hadiyatu<br>llah<br>Jakarta | Penggunaan<br>Media <i>Podcast</i><br>Akun Rintik<br>Sedu Terhadap<br>Pembelajaran<br>Keterampilan<br>Menulis Puisi<br>Siswa Kelas X<br>SMA Negeri 5<br>Kota Tangerang<br>Selatan Tahun<br>Pelajaran<br>2023/2024 | Skripsi | 2024 | Hasil dari<br>penelitian<br>tersebut<br>adalah<br>penggunaan<br>media<br>podcast akun<br>Rintik Sedu<br>baik<br>digunakan<br>sebagai<br>media<br>pembelajara<br>n.<br>Penggunaan | Perbedaa<br>n<br>penelitia<br>n Nadifa<br>dengan<br>peneliti<br>yaitu<br>peneliti<br>akan<br>membah<br>as<br>mengena<br>i<br>bagaima<br>na |

|   |                  |                                                    |                                                                                                                                        |         |      |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                             |
|---|------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                  |                                                    |                                                                                                                                        |         |      | media<br>podcast akun<br>Rintik Sedu<br>dapat<br>membuat<br>siswa<br>mampu<br>menuangkan<br>gagasan atau<br>idenya dan<br>mengemban<br>gkan<br>imajinasinya<br>ke dalam<br>bentuk<br>tulisan<br>berupa puisi. | penguna<br>an media<br>sinier<br>Spotify<br>Simama<br>ung<br>dalam<br>memenu<br>hi kebut<br>uhan inf<br>ormasi B<br>obotoh. |
| 3 | Arisa<br>Domiani | Universit<br>as Islam<br>Negeri<br>Raden<br>Fatah, | Strategi<br>Komunikasi<br>Podcast<br>Wawancara<br>Obrolan Seputar<br>Sumatera Selat<br>an (Woles) Di<br>Chanel Youtube<br>Detik Sumsel | Skripsi | 2022 | Hasil dari<br>penelitian<br>tersebut<br>adalah<br>podcast<br>Woles Detik<br>Sumsel<br>dengan<br>menggunaka                                                                                                    | Perbeda<br>an<br>penelitia<br>n Arisa<br>dengan<br>peneliti<br>yaitu<br>peneliti<br>akan                                    |

|  |  |  |                                                        |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                              |
|--|--|--|--------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | Dalam Melawan<br>Disinformasi D<br>i Era New Medi<br>a |  |  | n model strat<br>egi <i>public</i><br><i>relation</i><br>dapat<br>dikatakan<br>berhasil<br>dalam<br>melawan dis<br>informasi<br>dan<br>memenuhi<br>empat<br>tahapan<br>startegi<br>yakni<br><i>Defining Pu</i><br><i>blic Relation</i><br><i>, planning</i><br><i>and</i><br><i>programmin</i><br><i>g, talking</i><br><i>action and</i><br><i>comuncation</i><br>serta <i>evalua</i><br><i>ting the prog</i><br>ram. | membah<br>as<br>mengena<br>i<br>bagaima<br>na<br>penguna<br>an media<br>siniar<br>Spotify<br>Simama<br>ung<br>dalam<br>memenu<br>hi kebut<br>uhan inf<br>ormasi B<br>obotoh. |
|--|--|--|--------------------------------------------------------|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Sumber: Peneliti 2024*

## 2.2 Studi Pustaka

### 2.2.1 Tinjauan Tentang Komunikasi Massa

Wright dalam Wazis (2022: 40) menyatakan bahwa komunikasi massa bisa diartikan ke dalam tiga ciri. Pertama, komunikasi massa ditujukan kepada komunikan yang relatif besar, heterogen, dan anonym. Kedua, pesan-pesan yang disampaikan bersifat umum, disampaikan secara serempak dan sifatnya sementara. Lalu yang terakhir adalah komunikator berasal dari sebuah organisasi atau institusi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya yang besar. Sedangkan menurut Grebner dalam Ardianto (2007:3) mengatakan bahwa komunikasi massa adalah pesan-pesan komunikasi yang didistribusikan oleh suatu lembaga kepada khalayak melalui teknologi dan dalam rentan waktu tertentu misalnya perhari, perminggu, atau perbulan.

Peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi massa adalah proses komunikasi antara satu individu dengan individu lainya atau lebih melalui media atau saluran. Adapun media yang digunakan meliputi media cetak atau digital, radio, dan televisi. Komunikasi massa bersifat satu arah, yang artinya komunikator menyampaikan pesan tanpa adanya *feedback* atau umpan balik. Adapun karakteristik komunikasi massa sendiri ialah sebagai berikut:

1. Komunikator Terlembagakan: Berdasarkan pendapat Wright, bahwa komunikasi massa melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks.

2. Pesan Bersifat Umum: Pesan yang ada dalam komunikasi massa ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan kepada satu kelompok tertentu atau orang tertentu.
3. Komunikan Anonim dan Heterogen: Dalam komunikasi massa, komunikatornya bersifat heterogen karena komunikan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda. Selain itu, omunikan pada komunikasi massa itu anonim, artinya kommunikator tidak dapat mengetahui identitas asli komunikan karena kommunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung.
4. Menimbulkan Keserempakan: Banyaknya komunikan pada komunikasi massa membuat pesan yang disampaikan dapat diterima dalam waktu yang bersamaan dan serempak.
5. Mengutamakan Isi Dibanding Hubungan: Sederhananya, komunikator tidak perlu kenal atau menjalin hubungan dengan komunikan. Yang paling penting dalam komuikasi massa adalah bagaimana komunikator menyusun pesan secara sistematis agar dapat dipahami oleh komunikan.
6. Bersifat Satu Arah: Komunikator aktif memberi pesan dan komunikan aktif menerima pesan. Namun, di samping itu komunikan tidak dapat berinteraksi langsung dengan komunikator. Hal ini juga menjadi salah satu kelemahan pada komunikasi massa.

7. Stimulasi Alat Indera Terbatas: Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indera hanya bergantung pada jenis media massanya.
8. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung: Komunikator pada komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui bagaimana reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikan.

### **2.2.2 Tinjauan Tentang Berita**

Menurut Krisyantono (2008:107) berita adalah segala hal yang ramai dibicarakan, faktual, sedang hangat, dan dapat menarik perhatian khalayak. Sedangkan Williard C. Bleyer menyampaikan bahwa berita adalah suatu hal yang aktual yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat pada media cetak. Perlu diingat bahwa suatu peristiwa tidak bisa dijadikan sebuah berita apabila tidak mempunyai news value atau nilai berita. Nilai berita atau news value adalah suatu pedoman untuk para jurnalis ketika ingin membuat berita.

Menurut Sallot (J&MC Quarterly, 1998: 369) dalam jurnalnya menuliskan bahwa nilai berita meliputi ketetapan fakta, menarik untuk dibaca, bermanfaat bagi pembaca, kelengkapan, tepat atau publikasi tetap pada waktunya, memaparkan permasalahan dengan baik, dan tata bahasa yang tepat.

Sebenarnya pengertian berita sampai saat ini masih diperebatkan dan definisi yang menjelaskan berita secara belum ada. Namun berita ada batasan yang menjadi acuan untuk mendefinisikan berita yakni berita adalah suatu informasi yang memiliki nilai penting dan pengaruh bagi penerimanya (Oramahi, 2012).

Peneliti menyimpulkan bahwa berita adalah salah satu karya jurnalistik yang melaporkan suatu kejadian atau peristiwa dengan menerapkan news value atau nilai berita.

### **2.2.3 Tinjauan Tentang Siniar**

Podcast atau dalam pedanan kata Bahasa Indonesia “siniar” adalah suatu konten berita baik berbentuk audio atau video yang dapat didengarkan serta disaksikan di mana saja dan kapan saja menggunakan koneksi *internet*. Menurut KBBI siniar atau podcast adalah berita, musik, dan sebagainya yang dibuat dalam format digital yang diunduh melalui internet. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Menurut Merriam Webster dalam Meisyanti, (2020) mendefinisikan bahwa podcast adalah salah satu program berbasis internet berupa audio yang dilampirkan ke RSS (*Really Simple Syndication*) dan didistribusikan oleh internet untuk pemutar media portable. Menurut Hamid (2020), siniar telah berkembang pesat di Indonesia karena akses yang lebih luas ke teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen media.

*Podcast* memiliki potensi besar dalam komunikasi massa karena kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara mendalam dan personal. Pratama (2018) menyatakan bahwa podcast dapat menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih intim dan mendalam dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini membuat podcast menjadi alat yang efektif dalam menjangkau dan mempertahankan audiens.

### **2.2.3.1 Perkembangan Siniar di Indonesia**

Siniar di Indonesia mulai populer pada awal 2010-an dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Suryadi (2019) mencatat bahwa peningkatan penggunaan *smartphone* dan akses internet telah menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan *podcast* di Indonesia. Selain itu, topik yang diangkat dalam *podcast* Indonesia sangat beragam, mulai dari hiburan, pendidikan, hingga olahraga.

### **2.2.3.2 Siniar Simamaung**

Siniar *simamaung* pertama kali mengudara pada tanggal 13 September 2019 dengan judul episode pertama yakni “Review Persib di Putaran 1 dan pemain baru”. Pada episode itu podcaster menginformasikan kilas balik Persib selama setengah musim 2019 dan membahas pemain yang akan direkrut Persib untuk mengarungi lanjutan kompetisi. Siniar ini adalah hasil pengembangan *Simamaung* sebagai media yang sudah sangat lama aktif memberikan informasi atau memberitakan Persib Bandung.

Seiring berjalannya waktu, siniar *simamaung* membuat *Bobotoh* menjadikannya sebagai sumber berita untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai Persib Bandung yang valid. Sebab, dalam dekade terakhir banyak bermunculan media-media yang memberikan informasi tentang Persib Bandung namun kredibilitasnya sangat diragukan.

Sampai saat ini siniar simamaung telah memproduksi lebih dari 100 episode yang terbagi ke dalam 3 season. Jumlah episode dipastikan akan bertambah untuk ke depannya.

#### **2.2.4 Tinjauan Tentang Spotify**

Spotify telah berkembang menjadi platform musik streaming terkemuka di seluruh dunia. Saat ini, Spotify memiliki 551 juta pengguna dan 220 juta di antaranya adalah pelanggan berbayar. menurut data yang dirilis di situs Spotify.com. Infografis yang dirilis oleh AdWeek menunjukkan bahwa sekitar 72% pengguna Spotify adalah generasi milenial. Saat ini, terdapat lima juta konten siniar yang terdapat dalam aplikasi tersebut.

Ide awal terbentuknya Spotify lahir dari pemikiran dua orang pemuda yakni Daniel Ek dan Martin Lorentzon, hal itu muncul ketika mereka berbagi *playlist* musik mereka di Swedia. Kemudian pada tahun 2007 versi beta dari Spotify muncul sebelum aplikasi resminya diperkenalkan pada tahun 2008. Di era digital, *platform* Spotify semakin berkembang dan membentangkan sayap ekspansinya ke 56 negara termasuk Amerika Serikat dan kancah Asia yang dimulai dari Filipina. Dalam perkembangannya itu, Spotify menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan industri musik seperti Universal Music Group, Warner Music, EMI Group, Sony Music Entertainment, dan Merlin.

Sebagai *platform streaming* musik, Spotify dapat diakses menggunakan beberapa perangkat digital seperti ponsel pintar, desktop, tablet, playstation, xbox, smart tv, hingga perangkat audio berbasis

*bluetooth*. Dalam menggunakan Spotify diberikan dua opsi pilihan yaitu menjadi pelanggan gratis dan pengguna premium. Untuk menjadi pelanggan premium kita sebagai pengguna harus membayar sebesar 54.990 perbulanya, adapun kelebihan menjadi pengguna premium ini ialah pengguna premium bisa mengakses fitur-fitur terbatas yang ada dalam Spotify.

Di tengah era siniar atau *podcast* yang sedang naik pamor, Spotify mengambil kesempatan dengan memperkenalkan dirinya sebagai kanal siniar. Pada tahun 2019, Spotify mengakuisisi jaringan *podcast* Gimlet Media dan Anchor FM dan menjadikannya sebagai pemain utama dalam industri *podcasting*. Spotify telah memperkuat popularitas siniar dengan menyediakan *platform* yang interaktif, termasuk siniar yang memberikan informasi mengenai olahraga sepak bola seperti Box2Box Football dan Simamaung Podcast.

### **2.2.5 Tinjauan Tentang Teori *New Media***

Istilah "*New Media*" muncul di akhir abad ke-20 untuk menandai perpaduan media tradisional seperti film, foto, musik, rekaman, tulisan, dan teknologi komputerisasi dan komunikasi, serta, yang paling penting, internet. Media baru memungkinkan akses tanpa batas dengan perangkat digital apapun, kapan saja, dan di mana saja. Menurut beberapa ahli, *new media* adalah pergeseran dari media analog ke media digital. Oleh karena itu, *new media* dapat didefinisikan sebagai media yang berbasis digital. Para ahli *new media* memberikan definisi berikut.

Pierre Levy menciptakan teori "new media" dalam bukunya "Cyberculture, Elektronik Mediations Volume 4, Minneapolis", yang menyatakan bahwa teori ini membahas bagaimana media berkembang dari era konvensional ke era digital.

Menurut Terry Flew (2002), elemen media baru adalah kombinasi dari komputer (komputasi), komunikasi (komunikasi), dan isi (isi). Media baru, juga disebut 3C, adalah media yang menawarkan digitalisasi, konvergensi, interaksi, dan pengembangan jaringan dalam kaitannya dengan pembuatan dan penyampaian pesan.

Kemampuannya untuk memberikan interaktifitas ini memungkinkan pengguna media baru untuk memilih informasi apa yang mereka konsumsi sekaligus mengontrol keluaran informasinya dan membuat keputusan yang mereka inginkan. Konsep utama dari pemahaman tentang new media adalah kemampuan untuk memungkinkan interaksi.

Menurut Flew, ada lima karakteristik yang dimiliki oleh *new media*, di antaranya ialah:

1. Informasi yang disampaikan mudah diubah dan diadaptasi dalam berbagai bentuk penyiaran, pengiriman, dan penggunaan.
2. Informasi yang disampaikan dapat diteruskan secara terus-menerus.
3. Informasi digital yang berukuran besar bisa diperkecil dan dapat disimpan ke dalam ruang penyimpanan yang kecil.
4. Informasi dapat diperkecil ukurannya

5. Informasi digital yang disebarakan melalui jaringan bentuknya sama dengan yang direpresentasikan dan digunakan oleh pemilik atau penciptanya.

Dalam Ardianto, McQuail juga menjelaskan karakteristik utama yang membedakan media baru dengan media lama (konvensional) dari sudut pandang pengguna, yaitu:

1. *Interactivity*, diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna terhadap tawaran-tawaran dari sumber/pengirim(pesan).
2. Dengan menggunakan sebuah medium, pengguna dapat mengalami *sosial presence*, atau *sociability*, dan merasakan hubungan pribadi dengan orang lain. Richness Media: Media baru dapat memberikan isyarat yang lebih peka dan personal, mengurangi ambiguitas, dan menjembatani kerangka referensi yang berbeda.
3. *Autonomi*, pengguna merasa bebas untuk mengontrol konten dan menggunakannya.
4. Kesenangan, yang dimaksudkan untuk hiburan dan kenikmatan.
5. Privasi, yang berkaitan dengan penggunaan media dan atau isi yang dipilih.
6. Personalisasi, yang berarti bahwa isi dan penggunaan media menjadi unik dan unik.

Media baru memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Menyediakan arus informasi yang cepat dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja, memungkinkan seseorang untuk mencari informasi apa saja tanpa harus pergi ke sumbernya.
2. Sebagai media untuk transaksi jual beli, hiburan, dan komunikasi, memungkinkan pengguna berkomunikasi dengan siapapun tanpa terkendala jarak atau waktu.
3. Sebagai media pendidikan, dengan e-book yang mudah digunakan dan praktis.

#### **2.2.6 Tinjauan Tentang Kebutuhan Informasi**

Informasi yang dibutuhkan setiap orang berbeda-beda. Setiap informasi yang ada digunakan untuk menambah wawasan, memecahkan masalah, dan tujuan lain. Oleh karena itu, fenomena ini dapat dianggap sebagai bukti bahwa informasi merupakan kebutuhan vital bagi setiap individu. Dengan kata lain, informasi dianggap sebagai komoditas utama dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap individu mengalami kebutuhan informasi ketika mereka tidak tahu apa yang mereka butuhkan. Mengakses informasi menyelesaikan kekurangan pengetahuan, yang kemudian digunakan untuk mendapatkan kepuasan dan keuntungan karena rasa ingin tahunya telah terpenuhi.

Sikap manusia dalam memenuhi informasi yang mereka butuhkan pada kenyataannya terdapat jarak antara realitas dan kondisi yang seharusnya. Munculnya kebutuhan informasi disebabkan karena individu mempunyai masalah kurangnya pengetahuan dan model lingkungan tidak dapat memberikan kesan dalam menuntaskan kebutuhan dalam tujuan yang ingin dicapainya.

Ada tiga jenis kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu. Pertama, kebutuhan kognitif yaitu kebutuhan informasi yang dapat diperoleh dari proses pembelajaran, memperoleh pendidikan formal maupun non-formal. Kedua, kebutuhan afektif, kebutuhan berkaitan dengan aspek emosional individu. Sebagai contoh, informasi yang hanya ditujukan untuk kepuasan pribadi. Kemudian yang terakhir adalah kebutuhan fisiologis, kebutuhan ini adalah kebutuhan primer yang bertujuan untuk memenuhi fungsi-fungsi yang ada pada diri individu, misalnya kebutuhan sandang, pangan, dan papan

Berasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pada setiap individu lahir karena adanya kurang pengetahuan dalam pikiran. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, perlu tindakan atau perilaku yang bisa mendorong individu tersebut mencari informasi. Dalam konteks Bobotoh, mereka bisa mencari kebutuhan informasi yang mereka butuhkan mengenai tim kebanggaanya yakni Persib Bandung guna mencapai kepuasannya. Di era perkembangan teknologi seperti sekarang, informasi dapat mudah diakses melalui berbagai media dan *platform* salah satunya yakni melalui konten siniar yang ada pada *platform* Spotify.

### **2.2.7 Tinjauan Tentang Bobotoh**

Bobotoh adalah sebutan untuk pendukung setia dari klub sepak bola Indonesia, Persib Bandung. Persib Bandung adalah salah satu klub sepak bola terkemuka di Indonesia, dan Bobotoh dikenal sebagai kelompok suporter yang sangat fanatik dan loyal terhadap klub mereka.

Kata "Bobotoh" sendiri berasal dari bahasa Sunda, yang merupakan bahasa daerah di wilayah Jawa Barat, tempat Persib Bandung bermarkas. Secara harfiah, "Bobotoh" dapat diartikan sebagai "orang yang mendukung ." (detikjabar,2022).

Bobotoh bukan hanya sekadar suporter, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas dan budaya sepak bola di Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Keberadaan mereka memberikan warna dan semangat tersendiri dalam dunia sepak bola Indonesia.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Untuk memperkuat fokus yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan peneliti, alur pemikiran disebut sebagai kerangka pemikiran. Selain itu, dalam kerangka pemikiran, peneliti akan memberikan penjelasan tentang masalah pokok penelitian. Kerangka pemikiran ini terdiri dari pemetaan, atau peta pikiran, yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan cara peneliti berpikir. Tentunya, kerangka pemikiran ini memiliki bagian penting dari penjelasan teori atau hukum yang relevan dengan subjek penelitian. Selain itu, kerangka pemikiran ini harus dibangun dengan teknik pengutipan yang tepat.

Dengan kerangka pemikiran, peneliti dapat menentukan fokus penelitian dan mendapatkan landasan teori untuk mendukung penelitian. Kerangka pemikiran ini juga memberikan sudut pandang dan teori yang membantu peneliti memahami dan menjelaskan tujuan penelitian yakni penggunaan media siniar spotify simamaung dalam memenuhi kebutuhan informasi bobotoh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep teori *new media* yang dikemukakan oleh Terry Flew. Teori ini membahas media berkembang dari era

konvensional ke era digital. Berdasarkan teori ini, peneliti menggunakan tiga elemen untuk menunjang penelitian. Ketiga elemen tersebut ialah:

### 1. Manajemen Media

Manajemen media adalah bagaimana sebuah organisasi media mengelola dengan prinsip-prinsip manajemen yang dilakukan. Manajemen yang baik dalam mengelola suatu media sangat guna menjaga eksistensi media tersebut, baik untuk sekarang atau pun ke depannya.

Manajemen pada sebuah media sangatlah penting untuk memsadikan bahwa media tersebut bisa mencapai tujuannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Fungsi dari manajemen media ini di antaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Memahami manajemen media yang ada pada siniar Simamaung dalam konteks penggunaan media siniar oleh pendengarnya.

Manajemen media “bagaimana” yang Simamaung lakukan sehingga sampai saat ini siniar simamaung masih eksis digunakan oleh Bobotoh untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka mengenai Persib Bandung dibanding media-media lainnya yang mempunyai topik pembahasan yang sama.

### 2. Isi Pesan

Jenis isi yang diharapkan dari sebuah media agar pesan atau informasi tersebut efektif adalah harus akurat, lengkap, sesuai fakta, ringkas dan jelas. Dalam konteks siniar Spotify simamaung isi pesan yang disampaikan secara garis besar adalah tentang informasi-informasi mengenai Persib Bandung. Namun, terkadang menyampaikan informasi di luar tema tersebut.

Episode-episode siniar Simamaung akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola pesan, struktur narasi, serta sudut pandang yang diangkat oleh pembawa acara. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana gaya penyampaian dan narasi siniar berkontribusi dalam membentuk persepsi dan loyalitas pendengar terhadap Persib Bandung.

Maka dari itu informasi apa saja yang mereka sampaikan agar bisa memenuhi kebutuhan informasi bobotoh, bagaimana pesan tersebut disampaikan kepada para pendengar, serta gaya komunikasi dan gaya bahasa yang seperti apa yang mereka lakukan dalam menyampaikan isi pesan untuk memenuhi kebutuhan informasi bobotoh menjadi aspek penting yang akan diteliti.

### 3. Interaksi

Interaksi mengacu pada kemampuan media baru untuk memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan sistem, serta antara pengguna satu sama lain. Siniar Simamaung, yang berfokus pada dunia sepak bola dan khususnya klub Persib Bandung, telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan pendengarnya. Interaksi yang dilakukan oleh akun siniar Simamaung, baik melalui episode siniar maupun melalui media sosial terkait, memainkan peran penting dalam mempertahankan loyalitas pendukung dan memperkuat komunitas Persib.

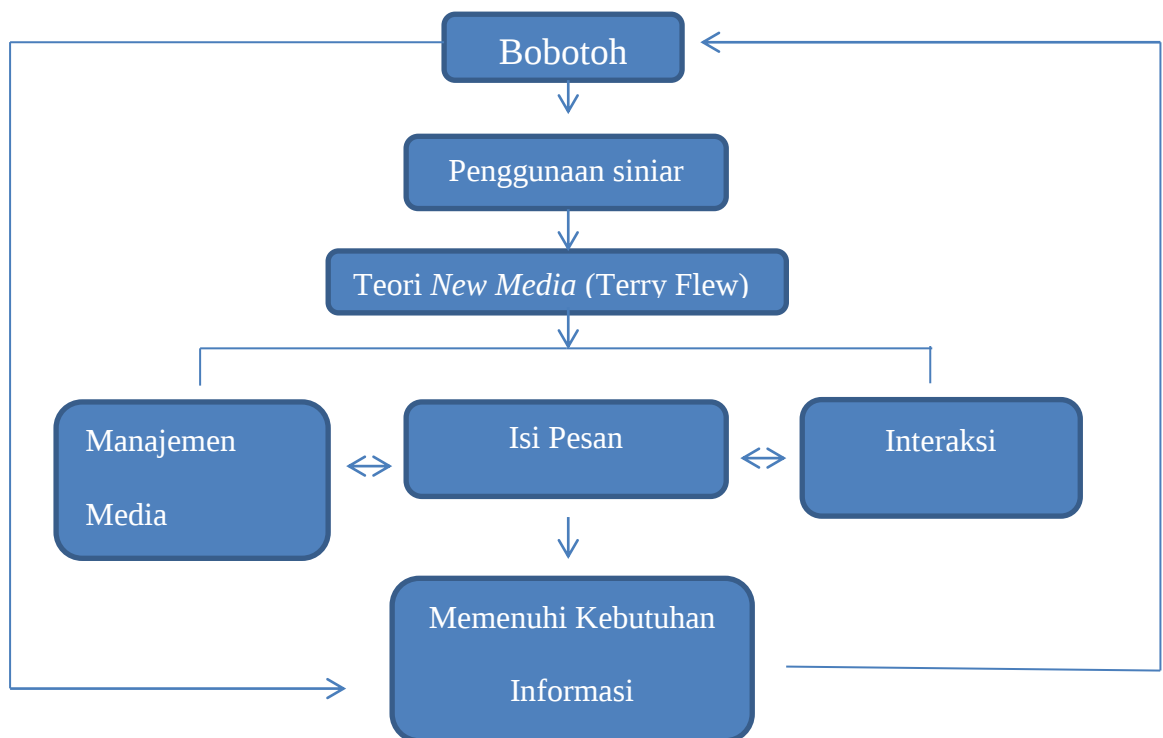
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk, pola, dan dampak dari interaksi yang dilakukan oleh akun siniar Simamaung dengan audiensnya. Fokus penelitian adalah untuk memahami bagaimana interaksi ini mempengaruhi

keterlibatan pendengar, membentuk opini mereka, serta meningkatkan loyalitas terhadap klub. Penelitian akan menyoroti peran penting siniar Simamaung sebagai media yang tidak hanya menyampaikan berita dan informasi, tetapi juga membangun dialog dua arah yang memperkuat ikatan emosional antara pendukung dan klub.

Berikut adalah gambaran mengenai kerangka pemikiran yang menggambarkan alur dalam penelitian ini:

**Gambar 2. 1**

**Gambar Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Peneliti 2024*